PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN QUIZIZZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 18 TUMAMPUA I

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

MUHAMMAD ILHAM

920862060029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEKSTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN QUIZIZ TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 18 TUMAMPUA I.

Atas Nama Saudara :

Nama : Muhammad Ilham

NIM : 920862060029

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 10 Juni 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
A. SHYAM SARJANI ALAM. S.T.,S.Pd.,M.Pd	**FIRDHA RAZAK S.Pd., M.Pd**

Diketahui oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
AZZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 16 Desember 2023

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H.,M.H

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	**:** A. SHYAM SARJANI ALAM. S.T.,S.Pd.,M.Pd	(.....)
Sekretaris	**:** FIRDHA RAZAK S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	**:** 1. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. A. JAYA ALAM, S.H.,M.M	(.....)
Pembimbing	**:** 1. A. SHYAM SARJANI ALAM. S.T.,S.Pd.,M.Pd	(.....)
	2. FIRDHA RAZAK S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ilham

NPM : 920862060029

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Quizizz Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Tumampua I.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 30 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ilham

NIM : 920862060029

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

MOTTO

“Kadang apa yang kita harapkan tidak sesaui dengan ekspetasi yang terjadi. Sebab semua yang terjadi di dunia ini sudah diatur Oleh Allah SWT, daun saja jatuh itu kehendakNya, maka bersabarlah dan bertaqwalah kepadaNya. Agar kita termasuk orang-orang yang beriman.”

وَاٰتٰىكُمْ مِّنْ كُلِّ مَا سَاَلْتُمُوْهُۗ وَاِنْ تَعُدُّوْا نِعْمَتَ اللّٰهِ لَا تُحْصُوْهَاۗ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَظَلُوْمٌ كَفَّارٌ

Artinya:

> Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah). (Qs. Ibrahim : 34).

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini ku peruntukkan Kepada Alm. Kakek, Nenek, Bapak, Almh Ibu, dan Mama, serta adik-adik saya. Ini merupakan bukti cinta kasih dan terima kasihku yang dengan sabar telah Membesarkan, mendidik, Memotivasi, dan yang terus berjuang untuk memberikanku Masa Depan yang terbaik serta nasehatnya yang tiada henti.”

TUHAN, tidak pernah terlambat.
Ketika Dia menunda menjawab Doa kita.
Dia pasti memilih alasan yang tepat. Semua akan terjadi jika sudah waktunya..

- Muhammad Ilham -

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

ABSTRAK

Muhammad Ilham, 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Contekstual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Quizizz terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Tumampua I.* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. STKIP Andi Matappa. Dibimbing Oleh A. Shyam Sarjani Alam dan Firdha Razak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Tumampua I. Jenis penelitian yaitu Pre-Eksperimental dengan populasi Siswa kelas V SDN 18 Tumampua I. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel random, sehingga diperoleh sampel penelitian yakni siswa kelas V A SDN 18 Tumampua I. Instrument yang digunakan yaitu tes hasil belajar (Posttest) dan Angket Respon Siswa. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskritif, analisis data inferensial dan (Uji Regresi).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Analisis secara deskriptif hasil belajar siswa dengan model *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz berada pada 86,79%. Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *regresi* dengan diperoleh nilai signifikan 0,162 > P value = 0,05 berarti H0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa SDN 18 Tumampua I.

Kata Kunci : Pengaruh Model *Contekstual Teaching and Learning* (CTL), Quizizz dan hasil belajar IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

ABSTRACT

***Muhammad Ilham, 2023**. The Influence of the Quizizz assisted Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model on the Science Learning Outcomes of Class V Students at SDN 18 Tumampua I. Primary School Teacher Education Study Program. STKIP Andi Matappa. Supervised by A. Shyam Sarjani Alam and Firdha Razak.*

This research aims to determine the effect of the Quizizz-assisted Contextual The aim of this research is to determine the effect of the Quizizz-assisted Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the science learning outcomes of Class V Students at SDN 18 Tumampua I. The type of research is Pre-Experimental with a population of Class V Students at SDN 18 Tumampua I. The sampling technique used The random sampling technique used was used, so that the research sample was obtained, namely students in class V A of SDN 18 Tumampua I. The instruments used were the learning outcomes test (Posttest) and Student Response Questionnaire. The data analysis used is descriptive data analysis, inferential data analysis and (Regression Test).

The results of this research show that the results of descriptive analysis of student learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by Quizizz are at 86.79%. The results of the hypothesis test using the regression test obtained a significant value of 0.162 > P value = 0.05, meaning that H0 was rejected so it can be concluded that there is an influence of the Quizizz-assisted Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the science learning outcomes of students at SDN 18 Tumampua I.

Keywords : Influence of the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model,Quizizz and science learning outcomes.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul skripsi penelitian **"Pengaruh Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Quizizz Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Tumampua I".** Skripsi Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Andi Matappa. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak khusus nya kepada orang tua : Bapak H. Muhammad Syurur Gani, Mama (Almh) Musdalifah. dan Ibu Hj. Sitti Patimah serta kepada Kakek (Alm) H. Abd Gani, Nenek Hj. Patimah yang selalu mensupport Penulis dalam Proses Perkuliahan ini, selanjutnya tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

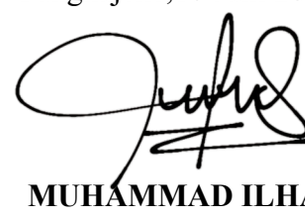
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

4. Ibu A. Shyam Sarjani alam, S.T.,S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Firdha Razak S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Ibu Sekeluarga.
5. Pak Tamrin HP, S.Pd selaku Kepala Tata Usaha (TU) STKIP Andi Matappa yang selalu memberi masukan, saran serta arahan dan bimbingan selama berada di bangku perkuliahan, sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Semoga Allah Subhana Wataala Senantiasa melindunginya.
6. Seluruh Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha STKIP Andi Matappa, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang dapat penulis berikan. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak/Ibu Dosen.
7. Bapak Herwan Syam S.Pd. Selaku Kepala Sekolah, SDN 18 Tumampua I .Ibu Aminiah Selaku guru kelas V SDN 18 Tumampua I yang sangat memotivasi penulis, dan seluruh staf serta seluruh siswa kelas V SDN 18 Tumampua I atas segala pengertian dan kerjasamanya selama penulis melaksanakan penelitian.
8. Nurul Qamariyah yang selalu memberi Semangat Motivasi support, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih.
9. Para teman-teman mahasiswa yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, saya menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini. Akhir kata, saya berharap semoga skripsi penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pangkajene,10 Juni 2023



MUHAMMAD ILHAM

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPS	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Model Pembelajaran	9
2. Contekstual Teaching and Learning (CTL)	12
3. Media Pembelajaran Quizizz	20

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

4. Hasil Belajar 31

B. Penelitian Relevan 38

C. Kerangka Pikir 39

D. Hipotesis 42

BAB III METODE PENELITIAN 43

A. Pendekatan dan Jenis Penilitian 43

B. Variabel dan Desain Penelitian 44

C. Defenisi Operasional Variabel 45

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 46

E. Populasi dan Sampel 47

F. Instrumen Penelitian 47

G. Teknik Pengumpulan Data 48

H. Analisis Data 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56

A. Hasil Penelitian 56

B. Pembahasan 65

BAB V PENUTUP 69

A. Kesimpulan 69

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 71

RIWAYAT HIDUP 147

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penerapan Model Contekstual Teaching and Learning	35
Tabel 3.1	Populasi Siswa V SDN 18 Tumampua I	47
Tabel 3.2	Pembobotan Angket Skala Likert	51
Tabel 3.3	Kategori Hasil Belajar Siswa	52
Tabel 3.4	Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V.A SDN 18 Tumampua I.	52
Tabel 3.5	Kategori Tingkat Respon Siswa	53
Tabel 4.1	Statistik Skor Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN 18 Tumampua I setelah menggunakan Model Pembelajaran (CTL) berbantuan Quizizz	57
Tabel 4.2	Persentase Skor Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Tumampua I setelah menggunakan model pembelajaran (CTL) berbantuan Quizizz	58
Tabel 4.3	Deskirpsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA	59
Tabel 4.4	Statistik Hasil Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran (CTL) Berbantuan Quizizz	60
Tabel 4.5	Deskripsi Presentase Hasil Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz	61
Tabel 4.6	Uji Normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*	62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Tabel 4.7 Uji Lineritas Dengan Menggunakan *Test For Linearity* 63

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi dengan menggunakan Tabel Anova 64

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi dengan menggunakan Tabel *Coefficients*[a] 65

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Logo Quizizz	21
Gambar 2.2	Tampilan Awal Media Quizizz	21
Gambar 2.3	Tampilan Membuat Akun	22
Gambar 2.4	Langkah-langkah membuat Akun	22
Gambar 2.5	Cara membuah Soal	23
Gambar 2.6	Halaman membuat soal	24
Gambar 2.7	Halaman Quizizz	24
Gambar 2.8	Live Game	26
Gambar 2.9	Halaman Pengaturan Quizizz	26
Gambar 2.10	Halaman Bergabung Join Quizizz	27
Gambar 2.11	Halaman Join Quizizz	28
Gamabr 3.1	Bagan Desain Penelitian	45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Validasi Instrumen Penelitian 75

- Validasi Ahli Materi 76
- Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) 78
- Validasi Angket Respon Siswa 80
- Validasi Angket Guru 82
- Validasi Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 84
- Validasi Tes Hasil Belajar 91

Lampiran II Instrumen Penelitian 96

- Angket Respon Siswa 97
- Angket Guru 106
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 108
- Materi Ajar 116
- Kisi-Kisi Soal 130
- Tes Hasil Belajar (THB) 130

Lampiran III Persuratan 136

- Surat Keterangan (SK) Pembimbing 137
- Catatan Perbaikan Ujian Proposal 138
- Surat Keterangan Perbaikan Ujian 139
- Surat Keterangan Validasi 140
- Surat Keterangan (SK) Penelitian 141
- Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 142

Dokumentasi 143

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya untuk memberikan sebuah informasi baik berupa pengetahuan, keterampilan bahkan keahlian kepada setiap individu agar bagaimana menggali dan mengembangkan bakat serta kepribadian. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada, karena dengan pendidikan dapat menciptakan generasi yang unggul serta kompetitif dalam menghadapi tantangan dimasa yang akan mendatang.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya hasil belajar harus dikembangkan dalam proses pembelajaran. Hal ini merupakan sebuah kegiatan yang kompleks dalam proses pendidikan. Dengan demikian berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi dari proses belajar mengajar. Dimana salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memperbaiki model pembelajaran serta media yang digunakan.

Penggunaan model pembelajaran dan media dalam pembelajaran seharusnya sesuai dengan materi pelajaran, dikarenakan sebagai salah satu alat yang membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa dapat memiliki minat dan ketertarikan kepada materi yang disampaikan**.** Model dan media pembelajaran yang dipilih, hendaknya dapat memberikan hasil yang mampu meningkatkan keaktifan siswa, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian dapat menghubungkan dengan pengetahuan yang baru ataupun guru dapat menghubungkan dengan situasi nyata siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan proses pembelajarannya berpusat pada siswa dan dapat tercapai hasil belajar yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) yang membantu guru mengaitkan materi dengan konsep yang dipelajari dengan dunia nyata (lingkungan sekitar) siswa. Sehingga siswa dapat terlibat aktif dengan menuntun dan menggali proses berpikir siswa yang mampu mengaitkan pengalaman dan pengetahuan yang sedang dipelajarinya dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi

Aplikasi Quizizz merupakan aplikasi yang mendukung pembelajaran, dari pembuatan materi, latihan, dan kuis dengan visual yang menarik. (Fazriyah et al., 2020). Pembuatan latihan atau kuis dengan visual yang dimaksud adalah guru dapat menambahkan gambar dalam soal. Penambahan gambar dalam soal membuat siswa lebih paham mengenai materi dan mudah untuk menjawabnya. Dalam aplikasi Quizizz ini juga siswa dapat melihat peringkat yang dicapai sehingga mampu memotivasi siswa untuk meraih hasil belajar yang memuaskan (Rajagukguk, 2021).

Salah satu mata pelajaran yang terdapat di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Mata Pelajaran IPA Merupakan Pelajaran yang penting untuk dipelajari, dimana Pelajaran IPA diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA diperlukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan untuk memecahkan masalah yang dapat diidentifikasi. Pembelajaran IPA Khusunya pada sekolah Dasar hendaknya membuka kesempatan agar siswa dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan, membangkitkan ide-ide, membangun keterampilan yang diperlukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah dengan proses pembelajaran secara langsung. Hal ini akan menimbulkan kesadaran bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir bebas. Selain itu, penggunaan media yang tepat, dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada siswa, sehingga siswa tidak akan bosan mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran IPA haruslah dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, salah satu peran guru yang sangat penting yaitu memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, pemilihan media yang tepat akan membantu tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

Beberapa penelitian saat ini mengenai pengaruh model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Quizizz. Samriani (2016) mengkaji tentang penerapan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA kelas IV SDN N 3 Siwalempu, dimana hasilnya terdapat adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN No 3 Siwalempu, karena model pembelajaran CTL dapat memberikan kemudahan sebagai *problem solving*, *Agen Of Change and social Of Control* dalam pembelajaran. Rahma (2021) dalam penelitiannya bahwa adanya pengaruh Penggunaan Aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar siswa disekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

siswa adalah hasil temuannya sendiri sehingga akan bertahan lebih lama dalam ingatannya, lebih mudah dipahami, dan lebih bermakna bagi siswa.

Model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz lebih menekankan keterlibatan siswa dengan dunia nyatanya dalam belajar, sehingga siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya *Contekstual Teaching and Learning* (CTL), siswa akan lebih termotivasi, rasa ingin tahunya akan bertambah yang pada akhirnya akan berakibat hasil belajar yang memuaskan.

Oleh karena itu peneliti tertari menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz pada mata Pelajaran IPA, diharapkan pembelajaran ini akan membuat siswa belajar lebih aktif serta dapat membangun pengetahuannya sendiri sehingga proses pembelajaran lebih bermakna dan tujuan pembelajaran IPA dapat diwujudkan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Quizizz Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 18 Tumampua I".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti maka rumusan masalah ini ialah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran C*ontekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 18 Tumampua I?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan pemaparan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 18 Tumampua I.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis pada penelitian ini ialah menambah referensi dibidang Pendidikan, terutama dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu manfaat yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Adapun manfaat praktis penelitian ini:

a. Bagi Siswa,

Adanya penelitian pengaruh model pemebelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan quizizz ini siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru,

manfaat penelitian ini bagi guru yaitu memberi masukan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar tentang penggunaan model pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Contekstual Teaching and Learning (CTL) berbantuan quizizz sebagai alternatif dalam meningkatkan pembelajaran IPA

c. Bagi Sekolah

manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu : (1) memberikan masukan yang positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran IPA, (2) menambah wawasan bacaan tentang model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)berbantuan quizizz yang bisa di terapkan untuk mata Pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (3) sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Hal tersebut membuat model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang sudah menerapkan langkah atau pendekatan pembelajaran yang justru lebih luas lagi cakupannya

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai (Suprihatiningrum, 2013). Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial (Trianto, 2015). Model pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan atau perkembangan diri peserta didik (Sukmadinata & Syaodih, 2012).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas bahwa dapat disimpulkan Model pembelajara ialah sebuah rencana *(design)* yang menggambarkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur (Kardi & Nur dalam Ngalimun (2016). Ciri-ciri tersebut antara lain:

1. Model pembelajaran merupakan rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
2. Berupa landasan pemikiran mengenai apa dan bagaimana peserta didik akan belajar (memiliki tujuan belajar dan pembelajaran yang ingin dicapai).
3. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil; dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Sedangkan menurut Hamiyah dan Jauhar (2014) ciri-ciri model pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Memiliki perangkat bagian model.
5. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

c. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah pedoman dalam perancangan hingga pelaksanaan pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Trianto (2010) yang mengemukakan bahwa fungsi model pembelajaran ialah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik.

d. Manfaat Model Pembelajaran

Adapun manfaat model pembelajaran diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru
    a. Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab telah jelas langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap siswa, serta ketersediaan media yang ada.
    b. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktifitas siswa dalam pembelajaran.
    c. Memudahkan untuk melakukan analisa terhadap perilaku siswa secara personal maupun kelompok dalam waktu relative singkat.
    d. Dapat membantu guru pengganti untuk melanjutkan pembelajaran siswa secara terarah dan memenuhi maksud dan tujuan yang sudah ditetapkan (tidak sekedar mengisi kekosongan).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

e. Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Siswa
   a. Kesempatan yang lebih luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
   b. Memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.
   c. Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh.
   d. Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi dikelompoknya secara objektif.
3. Bagi Supervisor
   a. Dapat dijadikan bahan kajian pelaksanaan tugas guru dan merumuskan bentuk layanan bantuan supervisi.
   b. Dapat dijadikan sebagai bahan diskusi dalam mengidentifikasi masalah pengajaran dan mendeskripsikan alternativ pemecahan masalah yang dapat dilakukan.

2. *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

Kata *Contekstual* berasal dari kata *contex*, yang berarti hubungan, konteks, suasana atau keadaan. Dengan demikian, *Contekstual* diartikan yang berhubungan dengan suasana (konteks)". Sehingga, *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

dengan suasana tertentu. Pembelajaran kontekstual (*Contekstual teaching and learning*) merupakan pembelajaran yang menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep belajar. Selain itu, siswa juga akan termotivasi untuk mempelajari materi IPA karena mereka menganggap materi tersebut penting dalam kehidupan sehari-hari mereka (Hosnan, 2016).

Contekstual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu sistem pembelajaran yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa (Suprihatiningrum, 2017). Pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata (Rusman 2017).

Pembelajaran kontekstual *(Contekstual Teaching and Learning)* adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antar materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme (*Constructivism),* bertanya *(Questioning*), pemodelan (*Modeling),* dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment)* (Tukiran Taniredja 2017).

Dari beberapa pengertian model pembelajaran kontekstual (CTL) di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran CTL ialah suatu proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

pembelajaran yang mendorong siswa untuk memahami makna dari mata pelajaran yang dipelajarinya. kehidupan sehari-hari (konteks pribadi, sosial dan budaya) sehingga siswa memiliki pengetahuan/keterampilan serbaguna terkait dengan tujuh komponen kunci pembelajaran efektif, yaitu konstruktivisme, pertanyaan otentik, pemodelan, dan evaluasi.

b. Manfaat *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

Menurut Iskandar (2015) mengatakan bahwa manfaat diterapkan model *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) adalah :

1. Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa.
2. Mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Melatih siswa agar dapat berpikir kritis dan terampil dalam memproses pengetahuan agar dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.
4. Manfaat dari pembelajaran model *Contekstual Teaching and Learning* yaitu melatih siswa agar dapat berpikir kritis sesuai dengan situasi dunia nyata siswa, mengajak siswa pada suatu aktifitas yang mengaitkan materi dengan penerapan aktifitas sehari-hari

c. Karakteristik *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran kontekstual memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan model pembelajaran yang lain. Jhonson dalam Sanjaya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penilitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain.

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, dan hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis (melalui bantuan SPSS), teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan suatu teori pada fenomena tertentu dengan kenyataan ataupun bukti empiris yang terdapat di lapangan.

Selanjutnya dari pembuktian tersebut akan diperoleh suatu pembenaran ataupun penolakan terhadap teori. Beberapa pemaparan tentang pengertian penelitian kuantitatif di atas, maka dapat diabil kesimpulan bahwa penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan angka (pengumpulan data maupun penganalisaan) dalam menguji sebuah teori sehingga didapatkan fakta empiris mengenai pembenaran maupun penolakan teori tersebut. Selanjutnya, dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan quizizz terhadap hasil belajar IPA berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan maka teori tersebut dapat diterima ataupun ditolak.

2. Jenis Penilitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Pra-eksperimental Design (Nondesigns)* yang akan mengkaji tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 18 Tumampua I.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau media terfokus dari dalam suatu penelitian yang berbentuk abstrak maupun real dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas *(Independent Variable)* adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi variabel lain (*dependent variable).* Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) (X).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 18 Tumampua I (Y).

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu:

a. Variabel bebas, yaitu Pendekatan pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz

b. Variabel terikat, yaitu hasil belajar IPA berdasarkan hal tersebut, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar. 3.1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan :

X : Model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan quizizz

Y : Hasil belajar IPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

C. Defenisi Operasional Variabel

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL)

Contekstual Teaching and Learning (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antar materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari

2. Quizizz

Quizizz merupakan aplikasi pendidikan untuk membuat latihan di sebuah kelas menjadi aktif dan menyenangkan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang dicapai setelah pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran CTL berbantuan quizizz yang berupa angka-angka untuk mengukur hasil belajar kognitif Siswa.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN 18 Tumampua I, SDN 18 Tumampua. Jl. Dg. Bonto Kelurahan Tumampua Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil pada bulan Desember Tahun Ajaran 2023-2024.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 18 Tumampua I .

Tabel 3.1 Populasi siswa V SDN 18 Tumampua I

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VA	11	17	28
2	VB	16	24	40
	Jumlah			68

Sumber : Absen Kelas V SDN 18 Tumampua I

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* Menurut Sugiyono (2019). Sampel Acak (*Random Sampling)* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VA, dimana jumlah siswa laki-laki sebanyak 11 siswa dan perempuan 17 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Test Hasil Belajar

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar IPA siswa, digunakan suatu perangkat alat instrument yaitu tes hasil belajar yang dibuat oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing dan validator. Tes ini digunakan untuk mengukur aspek kognitif berupa tingkat pemahaman siswa kelas VA SDN 18 Tumampua I.

Bentuk tes yang digunakan ialah pilihan ganda dan uraian. Namun sebelum tes hasil belajar itu dibuat, terlebih dahulu dibuatkan kisi-kisi agar masing-masing bagian dalam materi dapat terwakilkan secara proposional dalam tes,

2. Angket Respon

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan quizizz pada materi alat gerak manusia. Menurut Sugiyono (2010), angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalahyang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan terhadap 28 siswa Kelas V SDN 18 Tumampua I mengenai penerapan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz terhadap hasil belajar IPA materi Alat gerak manusia. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif, dan Statistik Inferesial. Hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Hasil penelitian yang dibahas dalam hal ini menyangkut dalam kategori aspek kognitif, dimana data yang disajikan merupakan perhitungan atau analisis awal berdasarkan analisis deskriptif, yaitu perhitungan dengan menentukan rata-rata, median, standar deviasi, variasi dan lain-lain berdasarkan tabel distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitiana. Rangkuman statistik skor hasil belajar IPA dan Respon siswa kelas V.A SDN 18 Tumampua I pada materi alat gerak manusia menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Quizizz.

a. Data Hasil Belajar posttest

Statistik hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 18 Tumampua I setelah penerapan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I disajikan sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I setelah menggunakan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz siswa kelas V SD Negeri 18 Tumapua I

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	28
Skor	100
Skor Maksimum	100
Skor Minimum	60
Rentang Skor	40
Rata-rata (Mean)	86,79
Modus	100
Median	90
Standar Deviasi	14,15

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.1 diatas bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA setelah penggunaan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz dari 28 siswa dari skor ideal 100 sebesar 86,79 dengan modus 100 atau nilai yang paling banyak diperoleh sedangkan median menunjukkan angka 90 yang menunjukkan nilai tengah yang menunjukkan nilai 90 keatas dan setengahnya lagi memperoleh nilai 90 kebawah. Standar deviasi 14,15 sedangkan variasinya adalah 200.397. Nilai Maksimum yang diperoleh dari 28 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* adalah dengan nilai minimumnya adalah 60, sehingga rentang data berada pada angka 26.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Selanjutnya jika hasil data hasil belajar tersebut pada tabel 4.1 dikelompokkan kedalam lima kategori nilai, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2 Persentase Skor Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 18 Tumampua I setelah menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz siswa kelas V SD Negeri 18 Tumapua I

Tingkaat penguasaan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
91 - 100	Sangat Tinggi	18	64%
81 - 90	Tinggi	3	11%
71 - 80	Sedang	4	14%
61 - 70	Rendah	3	11%
< 60	Sangat Rendah	-	-
Total		28	100%
Rata-rata Hasil Belajar = 86,79			

Sumber : Hasil Analisis Data

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa 28 siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I, siswa memperoleh skor pada kategori sangat Rendah sebanyak 0 (0 %) Kategori rendah sebanyak 3 (11%) kategori sedang, sebanyak 4 atau (14%) kategori tinggi sebanyak 3 (11%) dan Kategori sangat Tinggi sebanyak 18 (64%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz 28 siswa dikonversi ke dalam empat kategori di atas maka rata-rata hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 18 Tumampua I tergolong sangat tinggi yaitu 86,79

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Jika nilai keseluruhan hasil belajar siswa disesuikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70%, maka diperoleh kategori ketuntasan klasikal hasil belajar siswa kelas V A dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz sebagaimana seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Deskirpsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0≤ Nilai < 70	Tidak tuntas	3	11%
71 ≤ Nilai ≤ 100	Tuntas	25	89%

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa jumlah Siswa yang tidak memiliki kriteria ketuntasan minimun adalah 3 Siswa (11%) dan yang memenuhi ketuntasan minumun adalah 25 orang (89%). Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua I memenuhi indikator ketuntasan belajar secara klasikal yaitu < 70%.

b. Data Hasil respon siswa terhadap model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Quizizz

Instrument yang digunakna untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa (Lampiran). Angket ini diberikan kepada siswa sesudah mengikuti kegiatan pembelaajran pada materi Alat Gerak Manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz.

Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diisi oleh 28 responden, yang secara singkat ditunjukkan pada tabel berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Tabel 4.4 Statistik Hasil Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Quizizz

Statistik	Nilai Statistik
N	28
Rata-rata	75,6
Median	76
Modus	80
Standar diviasi	3,52
Variansi	12,39
Rentang	11
Nilai Minimun	69
Nilai Maximun	80

(Sumber hasil analisis data)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa, rata-rata respon siswa yang mengikuti Pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Quizizz adalah 75,6 dengan modus 80 atau nilai yang paling banyak diperoleh, sedangkan nilai median menunjukkan nilai Tengah yang diperoleh siswa 76. Standar deviasi 3,52 sedangkan variansinya adalah 12,39. Nilai keaktifan maksimun yang diperoleh dari 28 siswa melalui model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz adalah 80, dan nilai minimumnya adalah 69 sehingga rentang pada angka 11.

Selanjutnya jika hasil data tersebut pada tabel 4.5 dikelompokkan kedalam lima kategori nilai, maka diperoleh daftar distibusi frekuensi seperti pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Tabel 4.5 Deskripsi persentase hasil respon siswa terhadap model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz

Skor Angket	Kategori	Frekuensi	Presentasi%
80 ≤ P ≤ 100	Sangat Baik	6	21%
65 ≤ P ≤ 79	Baik	22	79%
55 ≤ P ≤ 64	Cukup	-	-
40 ≤ P ≤ 54	Kurang	-	-
0 ≤ P ≤ 39	Sangat Kurang	-	-
Total		28	100%

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan data dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa rata-rata respon siswa sangat baik terhadap model pembelajaran *Contekstual Teaching and learning* (CTL) berbantuan Quizizz dengan materi Alat Gerak Manusia karena terdapat 22 siswa yang merespon baik pada rentang 65 ≤ P ≤ 79 (79%) dan terdapat 6 siswa yang merespon sangat baik pada rentang 80 ≤ P ≤ 100 (21%).

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Analisis statistik inferensial merupakan lanjutan dari analisis deskriptif, analisis ini dilakukan dengan tahap uji normalitas terlebih dahulu yakni untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, setelah tahap uji normalitas dan uji lineritas terpenuhi maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil yang diperoleh sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan dan saran sebagai implikasi dari hasil yang diperoleh. Adapun kesimpulan dan saran yang dimaksud sebagai berikut :

1. Hasil analisis data hasil belajar IPA pada materi Alat Gerak Manusia dengan menggunakan Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan Quizizz berada pada 87, 14 dengan Ketuntasan Minimal 70. Dilihat dari kategori ketuntasan hasil belajar siswa kelas V A SDN 18 Tumampua I menggunakan model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* berbantuan Quizizz memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yakni 75%. Sedangkan respon siswa terhadap model pembelajaran CTL berbantuan Quizizz pada pelajaran IPA materi Alat gerak Manusia berada dalam Kategori Sangat Baik dengan nilai rata-rata sebesar 75,61 %.
2. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan Uji Regresi dengan tabel *coefficients* diperolah T_{hitung} = 0,438 dengan nilai signifikan 0,162, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* CTL berbantuan Quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VA SDN 18 Tumampua I.
3. Uji regresi dengan tabel *coefficients* diperoleh nilai constanta sebesar 169,323 sedangkan koefisien respon siswa sebesar 0,92 dengan demikian persamaan regresi adalah Y = 169,323 + 0,92 X.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran IPA diharapkan kepa pendidik disekolah agar dapat menggunakan serta menerapkan model ataupun media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika agar memacu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai tindak lanjut, pada saat proses pembelajaran diharapkan kepada pendidik untuk lebih mengawasi dan mengontrol serta membimbing siswa dalam bekerja kelompok.
3. Kepada para peneliti dibidang pendidkan, diharapkan agar mengadakan penelitian lebih lanjut dengan model ini pada pokok pembahasan lain dalam IPA, sebagai salah satu upaya peningkatan mutu proses pembejaran IPA.
4. Bagi siswa, diharapkan lebih fokus saat guru sedang menjelaskan tentang bagaimana menggunakan media pembelajaran
5. Bagi guru, diharapkan, agar memberikan model atau pendekatan pembelajaran yang baru kepada siswa, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa khusus pada pembelajaran IPA. Bagi Sekolah, dirapkan agar menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam usaha peningkatan kualitas sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*.

Agustin, N., Anugrah, G., & Rahmatika, T. (2023). *Media Digital untuk Pembelajaran*. Cahya Ghani Recovery.

Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S. M., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3109–3116.

Annisa, R., & Erwin, E. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3660–3667.

Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar ipa pada siswa SD. *Journal of Education Technology*, *1*(4), 231–238.

Fazriyah, N., Cartono, C., & Awangga, R. M. (2020). Pelatihan Aplikasi Pembelajaran Quizizz di Sekolah Dasar Kota Bandung. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *8*(2), 199–204.

Hariadi, L., & Gondohanindijo, J. (2021). Model Koping Untuk Mengatasi Stres Belajar Matematika Melalui Aplikasi Berbasis Media Pembelajaran Interaktif (Mpi) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, *2*, 31–46.

Maulidasari, M., & Novianti, N. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Konsep Pecahan Melalui Penerapan Model Pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Picture and Picture. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, *3*(2), 90–94.

Meynawati, L., Haryadi, M. A. R., Yahya, R. N., Cahyani, S. A., Dewi, S. L., & Istianti, T. (2022a). Analisis Model Contekstual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Journal on Education*, *5*(1), 601–608..

Muchtar, F. Y., Nurdin, F. A., Kasmawati, K., Nurwahyuningsih, N., & Yamin, M. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Contekstual Teaching and Learning (CTL). *Journal on Education*, *5*(4), 14615–14624.

Nasri, Y. (2021a). *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pengaruh Model Pembelajaran Contekstual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN* (Nomor 2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa

Nasri, Y. (2021b). Pengaruh Model Pembelajaran Contekstual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Limau Asam. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(2), 302–308.

Rajagukguk, M. (2021). Inovasi Penilaian Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Quizizz Pada Era Revolution Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 45–50.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017a). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 79–92.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

Sambara Sitorus, D., Nugroho, T., Santoso, B., Ekonomi, P., & Wacana, K. S. (t.t.). *Pemanfaatan Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Masa Pandemi Covid-19 The Utilization of Quizizz as A Game-Based Learning Media in The Pandemic of Covid-19*.

Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, *3*(1).

Sutrisno Hadi. (2011). *Metodologi Research. Yogyakarta*. : Andi Ofset. 90

Wibowo, F. (2022). *Ringkasan Teori-Teori Dasar Pembelajaran*. Guepedia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD ILHAM, Lahir di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan pada tanggal 07 Pebruari 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak H. Muhammad Syurur Gani, S.Pd dan Almh. Ibu Musdalipa. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MIS DDI Baru- baru tanga di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep pada tahun 2014. Kemudian Melanjutkan ke jenjang sekolah Menengah di Madrasah Tsanawiyah DDI Baru-baru tanga selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan kependidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan selesai pada tahun 2020. Dan kemudian melanjutkan Pendidikan di STKIP Andi Matappa dengan mengambil Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/THNfzQa9x8dmbHOztsP7Ng